

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan PT Bumi Serpong Damai Tbk yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan satu jenis perusahaan agar lebih representatif. Adapun data yang diperlukan yaitu pengungkapan CSR dan data nilai perusahaan diambil dari laporan tahunan dan laporan *sustainability* perusahaan yang diperoleh dari situs resmi yaitu <http://www.idx.co.id> dan <https://bsdcity.com/>.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten (*content analysis*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *time series* data, karena data perusahaan yang dianalisis adalah data yang dikumpulkan secara periodik dengan interval periode 2015-2020. Pengambilan periode waktu tersebut guna melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017:81). Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau

berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili).

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan *sustainability* perusahaan *Real Estate* yaitu PT Bumi Serpong Damai, Tbk tahun 2015-2020.

3.3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan *sustainability Real Estate* yaitu PT Bumi Serpong Damai, Tbk tahun 2015-2020 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan www.bsdcity.com.

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena memiliki tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah karya ilmiah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber yang tidak langsung atau data sekunder. Karena penelitian yang dilakukan terbatas pada pokok permasalahannya saja sehingga fokus perhatian peneliti lebih pada data yang relevan. Analisis isi (*Content analysis*) sebagai prosedur sistematis untuk mempelajari isi dokumen tertulis. Metode *Content analysis* telah banyak digunakan dan dianggap sebagai bentuk paling umum dari pengukuran data yang digunakan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan lingkungan

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan melalui:

1) Dokumentasi

Peneliti mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan yaitu laporan tahunan dan laporan *sustainability* perusahaan PT Bumi Serpong Damai, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal referensi dan lain-lain.

2) Studi Pustaka

Peneliti menggunakan data-data yang diperoleh hasil pencarian dan pengumpulan data dari beberapa buku dan literatur yang tersedia di perpustakaan.

3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Data
1.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) (X)</i>	- Aspek-Aspek Indikator Ekonomi	a. Aspek Kinerja Ekonomi b. Aspek Keberadaan Pasar c. Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung d. Praktik Pengadaan	
		- Aspek-aspek Indikator Lingkungan	a. Praktik Bahan b. Aspek Energi c. Aspek Air d. Aspek Keanekaragaman Hayati e. Aspek Emisi f. Aspek Efluen dan Limbah g. Aspek Produk dan Jasa h. Aspek Kepatuhan i. Aspek Transportasi j. Aspek Lain-lain k. Aspek <i>Assesmen</i> Pemasok atas Lingkungan l. Aspek Mekanisme Pengaduan masalah Lingkungan	
		- Aspek-aspek Indikator sosial (Sub-kategori, Praktik Ketenagakerjaan dan kenyamanan Bekerja)	a. Aspek Kepegawaian b. Aspek Hubungan Industrial c. Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja d. Aspek Pelatihan dan Pendidikan e. Aspek Kesetaraan Keberagaman dan Kesetaraan Peluang f. Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki g. Aspek <i>Assesmen</i> Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan h. Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	
		(Sub-kategori, Hak Asasi Manusia)	a. Aspek Kepegawaian b. Aspek Investasi c. Aspek Non diskriminasi d. Aspek Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Sama	
				Kuantitatif

		(Sub-kategori, Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> e. Aspek Pekerja Anak f. Aspek Pekerja paksa atau Wajib Pajak g. Aspek Praktik Pengamanan h. Aspek Hak Adat i. Aspek <i>Assesmen</i> j. Aspek <i>Assesmen</i> Pemasok atas Hak Asasi Manusia 	
		(Sub-kategori, Tanggung Jawab atas Produk)	<ul style="list-style-type: none"> a. Aspek Masyarakat Lokal b. Aspek Anti Korupsi c. Aspek Kebijakan Publik d. Aspek Praktik Monopoli dan Hasilnya e. Aspek Kepatuhan f. Aspek <i>Assesmen</i> Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat g. Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat 	
			<ul style="list-style-type: none"> a. Aspek Kesehatan dan Keselamatan Karyawan b. Aspek Pelabelan Produk dan Jasa c. Aspek Komunikasi Pemasaran d. Aspek Privasi Pelanggan e. Aspek Kepatuhan 	
2.	Nilai perusahaan (Y)		<ul style="list-style-type: none"> a. Harga Per Lembar Saham b. Nilai Buku Saham 	Kuantitatif

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis data secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya harus sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode analisis data secara kuantitatif ini menggunakan data berupa angka-angka dan menekankan pada proses penelitian pengukuran hasil objektif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

3.5.1 Analisis Data Penelitian

Rumusan Masalah Pertama apakah perusahaan BSD telah mengungkapkan dan melaksanakan CSR secara baik, pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang

dilakukan oleh perusahaan dari yang diungkapkan dengan membandingkan jumlah aspek pengungkapan yang terdapat di GRI G4 dapat dihitung dengan rumus :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

n_i : Jumlah item pengungkapan

X_{yi} : 1 Jika item yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan dan 0 jika item yang diungkapkan tidak ada

Rumusan Masalah Kedua seberapa besar Nilai Perusahaan yang dimiliki perusahaan BSD pada penelitian ini untuk menentukan seberapa besar Nilai Perusahaan yang dimiliki perusahaan BSD yang akan di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Rumusan Masalah Ketiga pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dalam *Stakeholder Theory* menurut Pirsch, *et all* (2007) dalam Evlyn dan Juniarti (2015: 4) menyatakan bahwa keberlanjutan dan kesuksesan organisasi bergantung pada kemampuan organisasi untuk dapat memenuhi aspek ekonomi dan non ekonomi, dengan cara memuaskan kepentingan *stakeholder*. Pelaksanaan CSR dinilai dapat penilaian positif dari *Shareholder* karena dapat mengurangi risiko ancaman dari pertentangan masyarakat (demo buruh, boikot, denda sanksi) disisi lain kegiatan CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata pelanggan sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan dan laba perusahaan mengakibatkan semakin besar *return Shareholder* sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan.

3.5.2 Cara Mengolah Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Komputer. Piranti lunak (*software*) yang digunakan untuk mempercepat dalam pengolahan data adalah program SPSS versi 25 untuk mengolah data panel dari perusahaan PT Bumi Serpong Damai, Tbk (BSD) selama 6 (enam) tahun terakhir 2015 – 2020. Piranti lunak ini dipilih karena dipandang efektif dalam menghitung nilai statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.5.3 Cara Penyajian Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Tabel, diagram, dan gambar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini.

3.5.4 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, *dependent* variabel dan *independent* variabel keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

3) Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksabaran varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan *residual*-nya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastitas.
- b. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastitas.

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t pada kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin Watson merupakan cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Durbin-watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicion</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicion</i>	$4 - d_l \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali (2018)

Pada saat pengujian Durbin Watson tidak berjalan normal, kemudian untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui uji *run test*. Menurut Ghozali (2018 : 121) *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data *residual* terjadi secara *random* atau tidak. Jika *residual random* (acak) yaitu nilai signifikan di atas 5% maka dapat disimpulkan antara *residual* tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

- 1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka terjadi autokorelasi.

3.5.6 Uji Hipotesis

1) Uji Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana: KD = Koefisien Determinan
 R^2 = Kuadrat Korelasi

2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2018:57) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen secara individual terhadap minimalisasi risiko pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Yang berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Yang berarti bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.